ABSTRAKSI

Solfiyani, Farokhatus. NIM: E01212019. 2017. TERAPI SHALAT BAHAGIA (Pemikiran dan Pengamalan Shalat Bahagia Menurut Mohammad Ali Aziz) Skripsi Program Studi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan *(library research).* Dalam skripsi ini ada dua permasalahan yang dibahas, 1) Bagaimana shalat bahagia menurut Mohammad Ali Aziz ?, 2) Bagaimana pengamalan shalat bahagia menurut Mohammad Ali Aziz sebagai terapi ?. Dalam menjawab pertanyaan diatas, penelitian ini menggunakan metode analisis data. Metode analisis data yakni pola yang berusaha menjelaskan suatu obyek secara apa adanya. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh penjelasan secara lengkap terapi shalat bahagia beserta cara-cara pengamalannya. Dari penelitian ini dihasilkan rumusan sebagai berikut, pemikiran Mohammad Ali Aziz tentang Terapi Shalat Bahagia, mencapai sebuah kebahagian melalui shalat. Dan terapi shalat bahagia dijadikan sebagai terapi atau untuk mencapai kebahagiaan.

Untuk mencapai kebahagiaan bukan shalatnya, namun diterapkan dalam shalat. Apabila seseorang itu sudah yakin dan ikhtiar untuk mencapai kebahagiaan. Bahagia itu bukan hanya dari materi, tapi dengan bagaimana kita mensyukuri hidup ini. Untuk memahami pengamalan shalat bahagia sebagai terapi. Kehagiaan muncul dari dalam diri manusia. Bagaimana dapat mengatasi segala hiruk pikuk kehidupan ini dengan cara tepat agar mencapai suatu kebahagiaan. Bukan hanya kebahagiaan saja, namun juga dalama hal kesehatan. Terapi shalat bahagia dapat menghasilkan kebahagiaan dengan konsep yang sangat sederhana. T2Q (Tawakal, Tumakninah, dan Qana'ah) adalah konsep yang diterapkan dalam pemikiran Mohammad Ali Aziz. Berserah diri dengan sabar dan selalu berusaha. Konsep ini diterapkan dalam shalat terlebih dahulu lalu diterapkan dalam kehidupan nyata. Dari penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa Terapi shalat bahagia ini sangat cocok untuk penyelesaian dalam kehidupan pada masa sekarang. Selalu berusaha dan berikhtiar untuk mencapai kebahagiaan. Jadi kebagiaan ini akan mucul dengan sendirinya di dalam hati. Menjadi hamba yang taat kepada Tuhan-Nya. Menerima segala ketentuannya, namun tetap berusaha.

Yakin dan yakin telah melakukan hal yang terbaik. Menjadi hamba yang taat, dan selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik. Selalu bersyukur, maka dapat menimbulkan rasa kebahagiaan yang muncul dalam hati. Karena kesehatan itu muncul dari dalam hati.

Keyword: Terapi, Shalat Bahagia, Mohammad Ali Aziz.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id